

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 70 sampel yang diteliti dengan persepsi masyarakat tentang pentingnya keberadaan obat generik diperoleh data sebanyak 56 sampel (80%) yang menggunakan non generik sebagai pengobatan. Sebanyak 23 orang (32,86%) yang mengatakan bahwa obat generik tidak perlu diadakan karena sudah ada obat bermerek yang walaupun mahal kualitasnya juga terjamin dan sebanyak 43 orang (61,43%) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kecepatan penyembuhan adalah kemahalan obat.

5.2 Saran

1. Untuk Puskesmas Limboto Barat

Diharapkan dapat sering melakukan penyuluhan disetiap desa maupun kecamatan, agar semakin banyak masyarakat memahami tentang obat generik demi untuk menjalankan program promosi kesehatan.

2. Untuk Masyarakat

Diharapkan agar lebih memahami tentang obat generik baik dari segi harga dan kualitas. Karena obat generik ini sangat membantu sekali dalam keselamatan nyawa dan kesehatan khususnya bagi masyarakat kurang mampu atau berpenghasilan cukup.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih jauh tentang hak pasien atas pemilihan obat generik sebagai pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2001. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Anonim. 2006. *Kebijakan Obat Nasional*, Direktorat jendral pelayanan kefarmasian dan Alat kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Anonim. 2007. *Obat Generik, Harga Murah Tapi Mutu Tidak Kalah*. Available at: (http://medicastore.com/obat_generik/. Diakses tanggal 10 mei 2013).
- Anonim. 2009. *Populasi dan Sampel* (online) (<http://www.scribd.com/doc/24038689/POPULASI-DAN-SAMPEL>. Diakses 21 mei 2012).
- Anonim. 2009. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*, ed. 2, FK Unsri. Jakarta : Penerbit EGC
- Anonim. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.01/Menkes/146/I/2010 *tentang Harga Obat Generik*.
- Ardiarini, Ari. 2006. *Perbandingan Bioavailibilitas (Bioekivalensi) Obat Cimetidine dalam Sediaan Generik dan Paten Secara In Vitro*. Artikel Karya Tulis Ilmiah .Semarang : Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan* . Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Nugraheni, Dina. 2006. *Perbandingan Bioavailibilitas Alopurinol dalam Sediaan Generik dan Paten Secara In Vitro*. Artikel Karya Tulis Ilmiah. Semarang : Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

- Prabowo, Budisantoso dan Vanany. 2012. *Analisis Kebijakan Penggunaan Obat Generik di Indonesia serta Dampaknya pada Biaya Belanja Obat Masyarakat Studi Kasus Pada Obat Penyakit Diabetes Mengguakan Pendekatan Sistem Dinamik*. Jurnal tehnik pomits (online)(<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper238352508100024-Paper.pdf>.diakses 16 mei 2013).
- Permenkes. 2010. *Tentang kewajiban menggunakan obat generik difasilitas pelayanan kesehatan pemerintah*.Undang –Undang Republik Indonesia NO. HK.02.02/MENKES/068/I/2010. Jakarta
- Puspitasari, I. 2006. *Cerdas Mengenali Penyakit dan Obat*. Yogyakarta : Penerbit B-First
- Riyanto, Agus. 2011. *aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit Nuha medika.
- Sarnianto, P. 2007. *Strategi Sanbe menekuk pasar ethical*, SWA MAJALAH, 28 Juni 2007
- Syamsuni, A. 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta : Penerbit EGC
- Soeliono, Ivonne. 2013. *Apoteker punya cerita* (online) Available from : [http; ///E:/T/pro/link/Apoteker Punya Cerita.html](http://E:/T/pro/link/Apoteker%20Punya%20Cerita.html) [Diakses selasa, 18 April 2013].
- Tjay,T.H. dan Raharja, K. 2007. *Obat – Obat Penting*, ed 6. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Wibowo, A. 2010. *Cerdas Memilih Obat & Mengenali Penyakit*. Jakarta : Penerbit Lingkar Pena
- Chaplin,J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi. Edisi kesepuluh*. Bandung: Rosdakarya